

SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI TERHADAP UPAYA MENCETAK GENERASI PELOPOR PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA MEKAR TANJUNG KECAMATAN TELUK DALAM ASAHAN

Dailami¹, Sri Rahmayanti², Cik Zulia³

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

³Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Asahan

e-mail : dailamidai2@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya minat generasi muda untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi merupakan fenomena yang lazim ditemukan di Desa Mekar Tanjung, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan. Peran serta masyarakat khususnya orang tua dalam dunia pendidikan cukup vital, karena merupakan orang yang sangat dekat dengan sang anak sehingga orang tua dapat menumbuhkan persepsi positif terhadap pendidikan. Melalui metode penyuluhan, kegiatan pengabdian ini menghasilkan: 1) telah dipahaminya konsep pendidikan kepada masyarakat desa; 2) telah dipahaminya proses dan mekanisme pengelolaan pendidikan kepada masyarakat desa; 3) telah dipahaminya pentingnya peran aktif orang tua dalam pengelolaan pendidikan kepada generasi muda. Secara umum, peningkatan kesadaran pendidikan berpengaruh dalam pembangunan masyarakat desa.

Kata Kunci : Pendidikan Tinggi, Generasi Pelopor, Pembangunan Masyarakat Desa.

ABSTRACT

The low interest of the younger generation to continue their education to a higher level is a common phenomenon found in Mekar Tanjung Village, Teluk Dalam District, Asahan Regency. The participation of the community, especially parents, in the world of education is quite vital, because they are people who are very close to the child so that parents can foster a positive perception of education. Through the extension method, this service activity resulted in: 1) understanding the concept of education for rural communities; 2) understanding of the process and mechanism of education management for village communities; 3) the importance of the active role of parents in managing education for the younger generation has been understood. In general, increasing education awareness has an effect on rural community development.101

Keywords: Higher Education, Pioneer Generation, Village Community Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai suatu perubahan dalam tatanan kehidupan. Pendidikan juga dapat menjadi landasan suatu bangsa untuk maju dan sejahtera. Tingkat partisipasi pendidikan masyarakat merupakan salah satu tolak ukur kecerdasan dan kemajuan suatu negara bagi negara lain. Suatu negara dapat maju dan sejahtera apabila partisipasi pendidikannya tinggi, karena dengan demikian negara tersebut akan terus berinovasi dalam hal ketahanan pangan, teknologi, pertahanan dan masih banyak lagi. Kemudian untuk tinggi atau rendahnya partisipasi pendidikan itu sendiri berimplikasi dengan persepsi yang ada di masyarakat terhadap pendidikan. “Persepsi menurut Abdurrahman Saleh adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasi data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling” (Shaleh,

2004: 110).

Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan serta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pendidikan itu sendiri. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan. Persoalan yang sering terjadi karena persepsi yang bervariasi terhadap pendidikan, ada yang berpersepsi bahwa pendidikan itu tidak lebih penting dari pekerjaan. Masyarakat berpersepsi bahwa ijazah yang didapatkan dari bangku pendidikan formal hanya untuk syarat melamar pekerjaan, sehingga menimbulkan stereotip bahwa pendidikan adalah suatu seremonial.

Bukan hanya itu, rendahnya minat anak untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi juga termasuk didalamnya. Peran serta masyarakat khususnya orang tua dalam dunia pendidikan cukup vital, karena merupakan orang yang sangat dekat dengan sang anak sehingga orang tua dapat menumbuhkan persepsi positif terhadap pendidikan. Latar belakang ekonomi juga mendapatkan bagiannya, masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa pendidikan hanya membuang-buang uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari malah digunakan untuk membayar biaya sekolah.

Tabel 1. Berikut ini akan menunjukkan keadaan Sumber Daya Manusia di Desa Mekar Tanjung, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan 2020:

Status	Jumlah
SD/MIN	727
SLTP/MTs	412
SLTA/MA	49
S1/Diploma	35
Putus Sekolah	6
Buta Huruf	15
Jumlah Total	1244

Sumber: Profil Desa Mekar Tanjung tahun 2020

Tabel 2. Berikut ini akan menunjukkan keadaan Partisipasi Pendidikan di Desa Mekar Tanjung, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan 2020

NO	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Kepala Keluarga	495	KK
2	Jumlah penduduk Laki-laki	926	Orang
3	Jumlah penduduk perempuan	860	Orang
4	Lulusan SD/MI	650	Orang
5	Lulusan SLTP/MTS	150	Orang
6	Lulusan SLTA/MA	300	Orang
7	S1/Diploma	25	Orang
8	Putus sekolah	75	Orang
9	Buta Huruf	15	Orang
10	Petani	800	orang
11	pedagang	25	Orang
12	PNS	15	orang
13	Tukang	5	Orang
14	Guru	10	Orang
15	Bidan/Perawat	2	Orang

16	TNI/Polri	1	Orang
17	Pensiunan	3	Orang
18	Supir/Angkutan	85	Orang
19	Buruh	-	Orang
20	Jasa persewaan	-	Orang
21	Swasta	-	Orang

Sumber: Profil Desa Mekar Tanjung tahun 2020

Data di atas menunjukkan bahwa angka partisipasi pendidikan cenderung masih biasa aja bukan karena faktor ekonomi, melainkan ada faktor lain, yaitu persepsi para orang tua yang menganggap bahwa pendidikan itu tidak penting dengan keadaan ekonomi masyarakat yang masih lumayan baik.

Pembangunan pendidikan dan pengembangan generasi muda merupakan bagian integral dari upaya pengembangan sumber daya manusia di berbagai bidang yang pada hakikatnya bertujuan meningkatkan kualitas hidup manusia dan kehidupan masyarakat secara utuh dan menyeluruh. Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1988, antara lain menggariskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani agar menjadi manusia-manusia pembangunan. Dengan demikian, maka sejalan dengan penggarisan dalam GBHN, pembangunan pendidikan nasional dalam Repelita V dilaksanakan secara lebih terpadu dan serasi. Sesuai dengan tuntutan pembangunan yang memerlukan berbagai jenis keterampilan dan keahlian, berbagai jenis pendidikan kejuruan dan keahlian terus diperluas dan ditingkatkan mutunya serta diupayakan keterpaduan antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

Agar pendidikan mampu menghasilkan manusia berkualitas yang berpegang teguh pada kepribadian bangsa, maka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tetap diimbangi dengan nilai-nilai dasar moral, budaya dan kemanusiaan. Perguruan swasta sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional terus didorong untuk berperan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan pendidikan. Perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi swasta, terus dikembangkan dan diarahkan sebagai lembaga pembaharuan dan pembangunan yang mampu mendidik mahasiswa agar mempunyai daya nalar tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara. Tata kehidupan kampus terus dikembangkan menuju masyarakat yang mampu beramal ilmiah dan berilmu amaliah, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia. Mutu dosen, sarana dan prasarana kampus termasuk laboratorium dan perpustakaan terus diupayakan peningkatannya. Seiring dengan itu, kegiatan penelitian di perguruan tinggi terus ditingkatkan jumlah dan mutunya agar bangsa Indonesia lebih mampu berpacu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, ditingkatkan pula pembinaan pengembangan generasi muda sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa yang mempunyai kepedulian tinggi terhadap masa depan bangsa dan negara. Selain itu, ditingkatkan pula pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pembinaan olahraga prestasi, pemasyarakatan olahraga dan pengolahragaan masyarakat. Guna memelihara dan mendayagunakan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia program operasi dan perawatan fasilitas terus ditingkatkan.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang memperoleh kesempatan belajar di berbagai jenjang pendidikan maka mutu sumber daya manusia telah dapat ditingkatkan yang antara lain berdampak pada peningkatan produktivitas di berbagai bidang,

pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat. pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

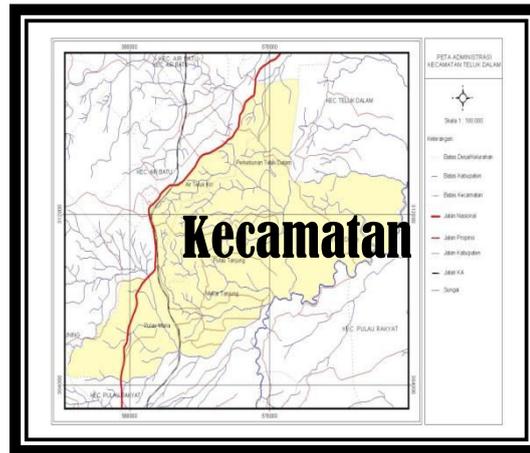
1. **Enabling**, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
2. **Empowering**, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdayaan.
3. **Protecting**, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Secara umum pembangunan desa dalam konteks pemberdayaan masyarakat merupakan proses peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui partisipasi dan komitmen masyarakat sebagai sebuah komunitas. Pembangunan desa tersebut menekankan pada pentingnya pemberdayaan masyarakat desa.

Solusi Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka permasalahan-permasalahan mitra dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi penduduk relatif mapan mengurangi minat melanjutkan pendidikan tinggi.
2. Jauhnya Jarak Perguruan Tinggi dengan desa.
3. Kurangnya dukungan orang tua untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi



Gambar 1. Sekta Desa Mekar Tanjung

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Generasi Pelopor Pembangunan Masyarakat Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan. Berikut metode pendekatan yang ditawarkan dalam program ini adalah :

Metode Pendekatan yang Ditawarkan Secara keseluruhan, kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Genberasi Pelopor Pembangunan Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan, pendekatan kegiatan dengan mengadakan obserpasi terlebih dahulu di desa Mekar Tanjung dengan cara membagi koesioner kepada masyarakat. Dengan dilakukan kegiatan di atas, program pendekatan lebih terprogram, terstruktur dan juga memudahkan untuk menghasilkan permasalahan mitra.

Prosedur kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi tiga tahapyaitu:

A. Tahap pra-pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan rancang kegiatan, pembuatan instrument kegiatan yang meliputi proposal, kuesioner pre- test, perizinan, koordinasi lapangan dan penentuan pelaksanaan kegiatan kegiatan ini diharapkan selesai dalam waktu 1 bulan.



Gambar 2. Temu Ramah dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa

B. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan penyuluhan di laksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan sebagaiberikut

1. Penyampaian materi oleh fasilitator disertai kesempatan tanya jawab.
2. Games, digunakan untuk mengantar sekaligus menguatkan materi yang disampaikan
3. Diskusi kelompok, berguna untuk membahas pandangan-pandangan atau persoalan-persoalan yang dihadapi para peserta.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan

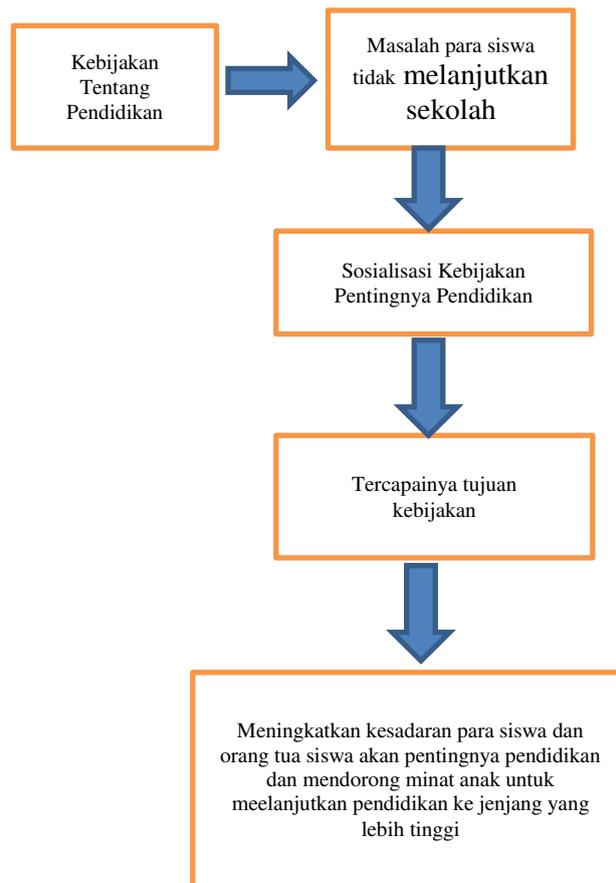
C. Tahap pasca pelaksanaan

Pada tahap ini hasil dari pertemuan-pertemuan dan kegiatan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Setelah evaluasi selesai dilakukan kemudian dilakukan penyusunan laporan kegiatan hingga penyerahan laporan kegiatan.

Sasaran kegiatan pengabdian :

1. Generasi muda masyarakat di Desa Mekar Tanjung, Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan yang ikut kegiatan berjumlah 30 orang.
2. Perangkat desa dan anggota PKK desa Mekar Tanjung, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam kegaitan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian PKMS Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Generasi Pelopor Pembangunan Masyarakat Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan bulan Maret 2020. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan PKMS dilaksanakan di Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan yang diikuti oleh pelajar tingkat SMP dan SMA serta Anggota PKK Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan tersebut yang berjumlah 30 orang.
2. Peninjauan lokasi dilaksanakan pada saat sebelum penyusunan proposal PKMS.
3. Mengidentifikasi dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian, seperti: spanduk, powerpoint, infocus, soundsystem, sertifikat, plakat, ATK, absensi, surat menyurat, konsumsi dan lainnya.
4. Melaksanakan kegiatan PKMS dengan kegiatannya: Tim pengabdian sebagai narasumber memberikan materi Pemaparan materi tentang :
 1. General Education,
 2. Motivasi Pendidikan dan ,
 3. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak.

KESIMPULAN

Pengabdian PKMS Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Generasi Pelopor Pembangunan Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan bulan Maret 2020 telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti.

Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran aktif peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat (Desa Mekar Tanjung, Kecamatan Teluk Dalam , Kabupaten Asahan) dalam meningkatkan kemampuan orang tua untuk memotivasi anak bersekolah kejenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Profil Desa Mekar Tanjung tahun 2020.

Shaleh, Abdul Rahman, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta.